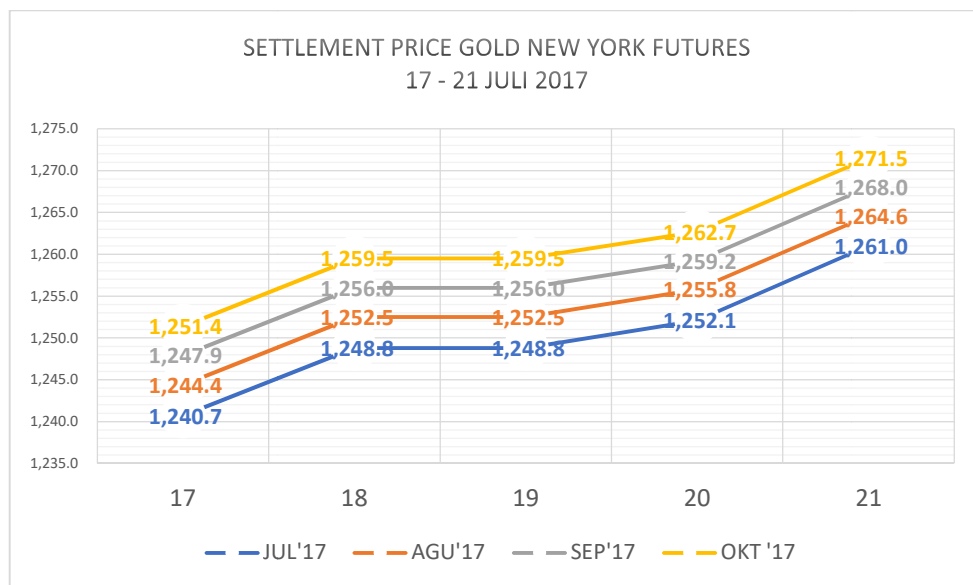


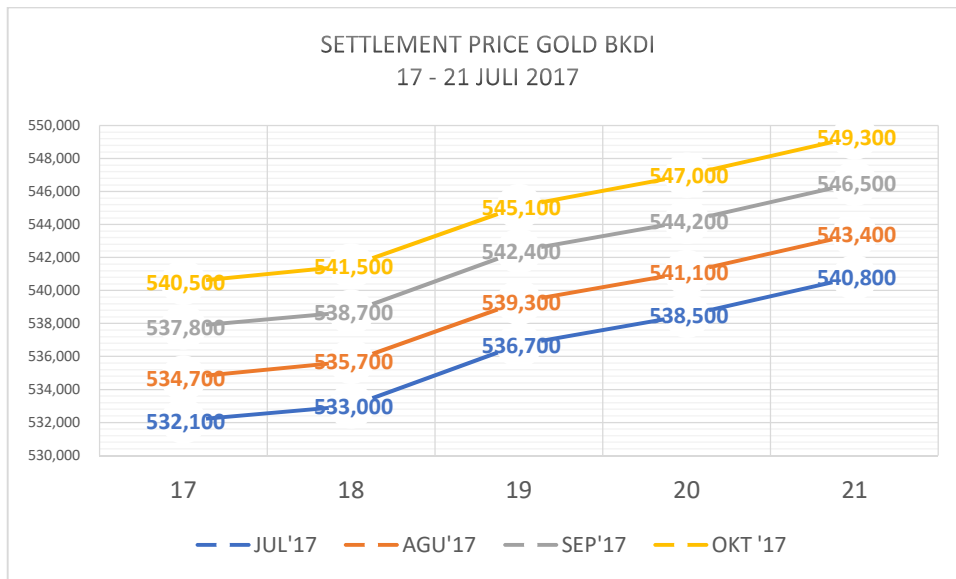
ANALISIS EMAS BULAN JULI 2017

Minggu III (17 – 21 JULI 2017)

Pada minggu ketiga bulan Juli 2017, harga emas untuk pengiriman bulan Juli pada bursa derivatif di New York ditutup menguat pada awal pekan dibandingkan pada harga penutupan pekan sebelumnya, menjadi sebesar USD 1.240,7/ounce. Harga penutupan tersebut cenderung menguat hingga akhir pekan mencapai USD 1.261/ounce. Harga emas untuk pengiriman bulan Juli di BKDI juga menunjukkan tren yang sama, ditutup pada posisi IDR 532.100 di awal pekan hingga dan ditutup menguat pada akhir pekan pada level IDR 540.800. Penguatan antara lain disebabkan akibat melemahnya dollar AS karena memudarnya prospek kenaikan suku bunga Federal Reserve (The Fed). Kecenderungan ini berlanjut hingga akhir pekan, mata uang dollar AS turun hingga level terendahnya dalam 11 bulan terakhir.

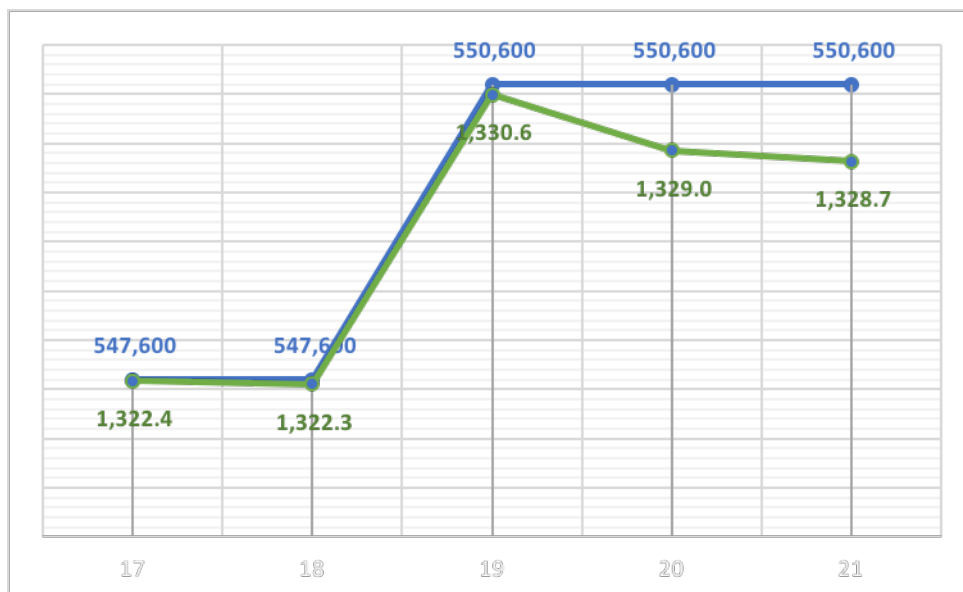


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)



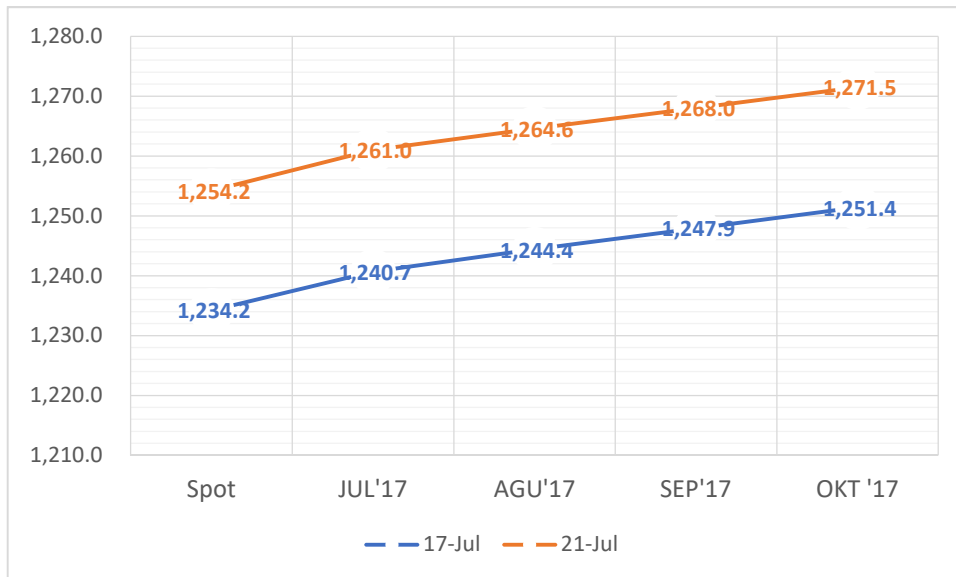
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Pergerakan harga emas batangan ukuran 500 gram di Logam Mulia Antam pada minggu ketiga bulan Juli 2017 ditunjukkan oleh Gambar 3. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan kurs tengah USD Bank Indonesia. Kenaikan harga emas Logam Mulia Antam tersebut diiringi dengan penguatan Rupiah pada minggu ketiga Juli 2017.

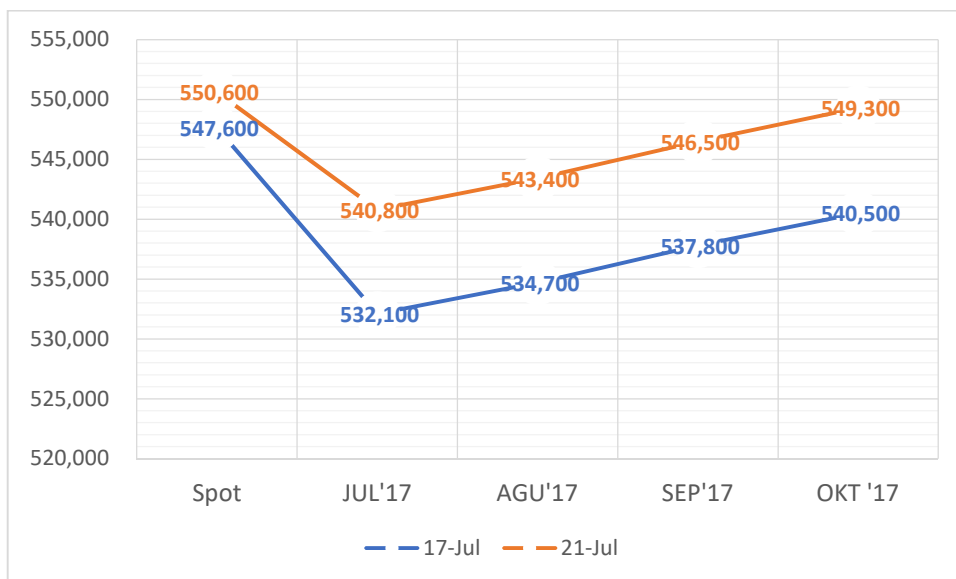


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Harga spot dan futures untuk pengiriman emas bulan Juli 2017 di bursa derivatif New York (COMEX) menunjukkan adanya pola hubungan *Contango* (Gambar 4). Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di bulan Juli 2017 (Gambar 5) menunjukkan pola *Backwardation* dan *Contango*. Hal ini mengindikasikan adanya manfaat untuk memegang emas di posisi spot dalam jangka pendek.

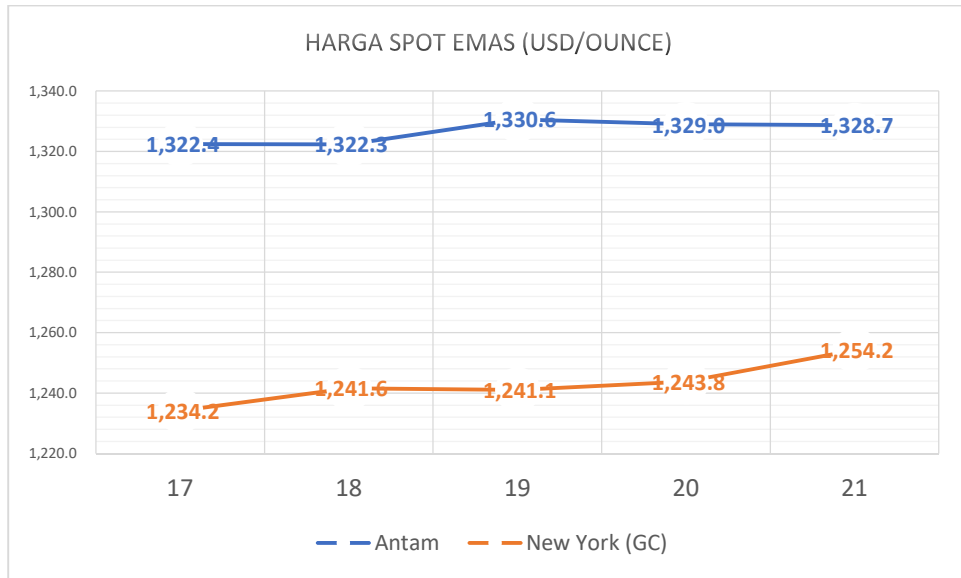


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam, diolah oleh Bappebti)

Gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya trend peningkatan harga spot yang disebabkan adanya trend pelemahan mata uang dollar AS dan tertundanya prospek kenaikan suku bunga The Fed. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.328,7.



*Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex
(Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)*